



Kasih pada gereja—diperbaharui **Love for church—renewed**

Diterjemahkan dari *Christian Science Sentinel*, edisi 7 Maret 2011

Mary Beattie

Selama bertahun-tahun secara serentak saya menjalani komitmen terhadap keluarga dan karir saya, di samping mengerjakan tugas-tugas dalam kepanitiaan gereja. Seringkali pekerjaan itu terasa berat, antara lain meluangkan waktu dan melakukan persiapan mengajar Sekolah Minggu, mempelajari teknologi baru yang digunakan di gereja, dan menyesuaikan diri dengan berbagai kepribadian sesama anggota gereja. Saya merasa letih berusaha menegakkan pandangan tentang gereja sebagai suatu “lembaga.”

Perasaan letih ini tidak sesuai dengan kasih saya yang dalam kepada Ilmupengetahuan Kristen dan pemahaman saya mengenai “gereja” sebagai “...lembaga yang memberi bukti tentang gunanya ...” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm 583).

Tujuh tahun yang lalu waktu saya melakukan perjalanan yang lama, saya mengundurkan diri dari gereja tempat saya menjadi anggota, karena saya tahu akan bepergian setidaknya selama satu tahun. Ternyata saya pergi selama tiga tahun. Dalam perjalanan saya mengelilingi dunia, setiap ada kesempatan, saya mengunjungi gereja Ilmupengetahuan Kristen. Saya beribadah bersama orang-orang yang menggunakan bahasa yang berbeda, duduk di ruangan yang disewa, rumah tinggal, dan auditorium. Saya sangat terkesan oleh kerendahan hati serta kehangatan yang sederhana yang dinyatakan para pelajar Ilmupengetahuan Kristen.

Suatu saat saya tinggal selama dua tahun di kota di mana ada gereja Ilmupengetahuan Kristen, dan saya melamar sebagai anggota. Ciri yang sangat menonjol dari para anggota gereja itu adalah, mereka bukan bekerja melainkan memberikan pelayanan untuk gereja. Berusaha mewujudkan gereja sesuai gambaran yang kita bayangkan sebelumnya kurang penting dibandingkan dengan menyatakan kasih, penghargaan, dukungan, kepada setiap anggota dalam keluarga gereja tersebut. Tidak banyak pergumulan untuk menegakkan pandangan yang kebendaan mengenai lembaga gereja, dan sebagai akibatnya para anggota tidak merasa letih.

Setelah dua tahun menjadi anggota gereja itu, saya kembali ke gereja cabang saya semula, dan langsung melamar untuk menjadi anggota, dengan suka cita berpartisipasi dalam tugas kepanitiaan, melayani Allah yang pengasih dengan hati membuncah, bukan “bekerja di lapangan” dengan perasaan letih.

Kesembuhan dari pandangan yang keliru tentang gereja ini membaharui keterlibatan saya dengan Ilmupengetahuan wujud, keterlibatan saya dengan gereja cabang setempat, perhatian saya terhadap kelompok Ilmupengetahuan Kristen di seluruh dunia dan komitmen saya kepada gerakan Ilmupengetahuan Kristen yang didirikan Mary Baker Eddy.

Untuk terjemahan-terjemahan lain dalam bahasa Indonesia, harap kunjungi <http://www.bentara-i-k.com>

© 2011 The Christian Science Publishing Society (CSPS)

Diperkenankan mencetak artikel ini sampai dengan 100 eksemplar untuk dijual tanpa mengambil laba, dengan total harga tidak melebihi biaya produksi. Tidak diperkenankan mengirim artikel ini melalui e-mail atau memasangkannya di website. Alih-alih demikian mohon kirim atau pasang link ke artikel ini di website CSPS. Untuk izin mencetak ulang artikel ini dalam terbitan lain, mohon kirim e-mail ke copyright@csp.com, dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

<<http://aa.mc362.mail.yahoo.com/mc/compose?to=copyright@csp.com>> , dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

Saya semakin banyak merenungkan kalimat pertama dalam definisi Ny. Eddy tentang gereja bukan definisi dalam paragraf berikutnya. Saya merasa paham setelah merenungkan penggunaan kata “apa jua pun” oleh Ny. Eddy dalam kalimat “apa jua pun yang berdasarkan pada dan berasal dari Asas ilahi” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm. 583). Semakin saya memahami Gereja dari sudut pandang fakta-fakta ilmiah dalam kalimat tersebut, semakin mampu saya merespon keinginan yang dinyatakan dalam paragraf berikutnya. Berkali-kali saya menemukan kedamaian dan dukungan setelah merenungkan fakta-fakta rohaniah tersebut. Konsep mengenai Gereja sebagai—“Bangunan Kebenaran dan Kasih”—menjadi hidup dalam pengalaman saya sehari-hari. Kebenaran dan Kasih membangun waktu, tujuan, tempat tinggal, tubuh, dan pengamalan saya akan Ilmupengetahuan Kristen.

Perasaan bahwa tugas-tugas gereja meletihkan telah luntur oleh penerimaan yang semakin besar akan wahyu mengenai “apa jua pun yang berdasarkan pada dan berasal dari Asas ilahi.”

Keterlibatan saya dengan gereja tidak lagi dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan atau dilakukan orang lain, melainkan oleh hubungan saya yang tidak terpisahkan dengan Kebenaran, Kasih, dan Asas ilahi. Sekarang, dengan hati ringan dan penuh kerendahan hati saya menikmati tugas-tugas yang merupakan sisi praktis dari fungsi gereja cabang saya. Kesembuhan ini juga mendatangkan kasih yang semakin dalam dan nyata pada sesama dan pada Gereja yang didirikan Mary Baker Eddy bagi para pelajar Ilmupengetahuan Kristen untuk menyatakan kasih ini.

Mary Beattie adalah seorang penyembuh Ilmupengetahuan Kristen dari Canberra, Australia.